

kelompok untuk ingin mencapai keinginnan bersama. Serta secara partisipatif menyusun program aksi perubahan untuk mencapai mimpi yang ingin diraih merupakan strategi dalam pendampingan berbasis aset ini. Pengorganisasian kelompok menjadi hal yang utama karena hal tersebut merupakan modal sosial yang menjadi faktor terjadinya perubahan pada kelompok *Yasinan* perempuan.

Modal sosial adalah bentuk jaringan sosial dimana jaringan sosial tersebut saling percaya, saling mendukung, dan saling kerjasama. Hal tersebutlah yang dinamakan nilai sosial. Kelompok *Yasinan* perempuan memiliki modal sosial yang kuat karena mereka saling percaya, saling mendukung, dan saling kerjasama satu sama lain.

Perubahan kearah yang lebih baik sangat didukung dengan pemanfaatan modal sosial yang ada di masyarakat. Modal sosial terbukti sangat efektif dalam pengorganisasian sosial. Oleh karena itu, kegiatan pendampingan masyarakat ini dapat dikatakan berjalan dengan cukup baik dengan adanya pemanfaatan modal sosial kelompok dampingan serta pengoptimalan potensi dan aset yang dimiliki menambah keberhasilan suatu perubahan.

Tentu tidak mudah dalam mengorganisir suatu kelompok atau masyarakat, diperlukan waktu, kesabaran, ketelantenan, kerja keras, serta niat yang kuat dalam menghadapi sebuah kelompok atau masyarakat. Namun hal tersebut dapat dijadikan tantangan dalam memberdayakan masyarakat. Semua itu adalah proses yang dapat dilewati dan dijadikan pelajaran dalam kehidupan bersama masyarakat.

B. Rekomendasi

Dakwah bil hal harus atau sebaiknya mempertimbangkan modal sosial yang ada di masyarakat. Karna dalam melakukan perubahan memerlukan aksi yang nyata, perlu melihat nilai – nilai sosial di masyarakat untuk lebih dioptimalkan.

Melibatkan semua lapisan masyarakat dalam melakukan perubahan akan dapat membantu. Dari kalangan pemerintahan desa, serta masyarakat baik laki – laki maupun perempuan untuk diajak terlibat melakukan perubahan yang lebih baik, dapat meringankan pekerjaan pemberdayaan masyarakat. Melibatkan perempuan untuk kebaikan bersama itu penting.

Proses pendampingan yang telah dilakukan oleh fasilitator dalam pemberdayaan anggota kelompok *Yasinan* perempuan RT 10 dan RT 11 Dusun Krajan Desa Watuagung Kecamatan Watulimo Kabupaten Trenggalek telah memberi kontribusi yang bermanfaat bagi masyarakat desa, mahasiswa, dan pihak lain yang terlibat. Hal tersebut tidak lepas dari tujuan utama yaitu melakukan pendampingan masyarakat dengan menciptakan kemandirian masyarakat itu sendiri. Melakukan pendampingan masyarakat berbasis aset dan potensi dirasa dapat menciptakan dan meningkatkan kemandirian masyarakat terutama pada kelompok *Yasinan* perempuan tersebut.

Dalam pendampingan ini disadari memiliki kekurangan – kekurangan. Terlebih dengan keterbatasan waktu menjadikan pendampingan yang dilakukan kurang begitu optimal. Karna sesungguhnya melakukan perubahan yang benar – benar lebih baik harus terus berjalan *sustainable*. Oleh karena itu, diharapkan pada penelitian selanjutnya disarankan untuk melihat aspek keberlanjutannya.